

PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS PANJANG BULU TANGKIS PADA ANGGOTA CLUB PB MACAN TUNGGAL

Ichsanudin¹, Rachmi Marsheilla Aguss²
^{1,2}Universitas Teknokrat Indonesia
Ihsannoedin31@gmail.com¹, rachmi.ma@teknokrat.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis panjang bulu tangkis pada anggota klub PB macan tunggal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yang dalam penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan informasi tentang keterampilan servis panjang anggota klub PB macan tunggal. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah anggota klub PB Macan Tunggal yang berjumlah 30 orang, sampel yang diambil menggunakan teknik Total Sampling. Selanjutnya memberikan metode drill servis panjang dengan target net dan drill servis panjang target bidang lapangan yang dilaksanakan dalam sekali pertemuan dan terakhir memberikan tes akhir untuk mengetahui data masing-masing sampel. Data distribusi frekuensi yang didapatkan adalah rata-rata sebesar 52, minimum sebesar 21, dan maximum sebesar. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill sangat efektif diterapkan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis panjang bulu tangkis pada anggota club PB macan tunggal.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Drill, Keterampilan, Servis Panjang.

Abstract

This study aims to determine the level of badminton long serve skills in members of the single tiger PB club. The method used in this study is a descriptive method which in this study aims to describe information about the long service skills of members of the single tiger PB club. The subjects used in this study were members of the PB Macan Tunggal club, totaling 30 people, the samples were taken using the Total Sampling technique. Furthermore, it provides a long service drill method with a net target and a field target length service drill which is carried out in one meeting and finally provides a final test to find out the data for each sample. The frequency distribution data obtained is an average of 52, a minimum of 21, and a maximum of. So it can be concluded that the implementation of the drill method is very effectively applied to determine the level of badminton long service skills in members of the single tiger PB club.

Keywords: Application, Drill Method, Skills, Long Service.

Pendahuluan

Bulu tangkis merupakan salah satu olahraga permainan yang digemari masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa. Olahraga ini dimainkan sedikitnya oleh dua orang. Bulu tangkis memang terlihat mudah dilakukan, namun olahraga ini juga membutuhkan

latihan dan kerja keras yang tinggi untuk benar-benar bisa menguasainya. Belum lagi ada peraturan-peraturan yang harus dipahami apabila seseorang memiliki minat menekuni olahraga ini. Permainan bulu tangkis ini dimainkan oleh berbagai kalangan dari anak kecil maupun dewasa. Pada masa pandemi ini olahraga bulu tangkis bahkan menjadi rutinitas warga disela-sela aktifitas keseharian mereka sekaligus untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh. Olahraga bulu tangkis sangat digemari oleh masyarakat karena olahraga ini dapat meminimalisir terjadinya kontak langsung serta dapat di mainkan di lapangan terbuka.

Bulu tangkis merupakan olahraga yang sangat populer dari dulu. Olahraga bulu tangkis sendiri sudah ada sejak 2000 tahun yang lalu dimana olahraga ini dimainkan menggunakan alat sebagai pemukulnya. Permainan ini dikembangkan di china, mesir kuno, dan india pada saat itu hanya menggunakan kaki sebelum adanya alat sebagai pemukul. Untuk menjaga agar shuttle cock tetap diudara pada waktu itu olahraga ini dimainkan menggunakan dayung/tongkat (batlledore).

Permainan bulutangkis merupakan permainan yang membutuhkan kemampuan fisik, teknik, taktik, dan strategi bertanding yang baik juga persiapan mental yang matang (Yuliawan & Sugiyanto, 2014: 2). Pernyataan tersebut memberikan gambaran bahwa untuk dapat memainkan olahraga ini harus dapat menguasai seluruh teknik agar bisa bermain dengan baik. Sugiyanto dalam (Kusuma 2018) mengatakan metode Drill menginstruksikan kepada atlet untuk melakukan langkah-langkah dengan tepat serta dilakukan secara berulang-ulang. Sederhananya bahwa latihan yang dilakukan harus sesuai dengan langkah- langkah yang telah diinstruksikan agar ketrampilan teknik dapat dikuasai secara optimal. Alasan rasional menggunakan metode Drill adalah karena kemampuan atlet benar-benar dioptimalkan pada saat melakukan pengulangan servis panjang. Pada akhirnya upaya untuk dapat menyelesaikan sebuah masalah adalah dengan mengidentifikasi masalah kemudian memperhatikan cara yang tepat guna memperoleh manfaat maksimal serta agar atlet dapat menguasai sebuah teknik dengan baik (Riza Irwansyah, 2012).

Dalam permainan bulutangkis terdapat jenis-jenis pukulan yang harus dikuasi oleh seorang pemain bulutangkis. Pada permainan bulutangkis kemampuan pemain ditentukan oleh penguasaan teknik yang baik. Oleh karena itu penguasaan teknik dasar mutlak diperlukan agar kemampuan atlet dapat diasah maksimal. Setiap pemain bulutangkis harus

meningkatkan ketrampilan dalam menguasai berbagai teknik pukulan. Dalam permainan bulutangkis terdapat bermacam-macam jenis pukulan, diantaranya adalah servis. Selain itu salah satu teknik untuk memulai permainan bulu tangkis adalah servis, namun servis juga dibagi menjadi dua yaitu ada servis panjang dan servis pendek. Kedua servis ini merupakan salah satu teknik pukulan yang menjadi dasar penting permainan bulutangkis dan akan sering digunakan dalam pola pertahanan maupun penyerangan.

Pukulan servis merupakan pukulan utama yang mengawali dalam permainan bulu tangkis (Seth, 2016). PBSI (2013) menambahkan servis merupakan usaha awal untuk memenangkan sebuah pertandingan bulutangkis. Pernyataan tersebut memberikan wawasan bahwa untuk bisa mengawali permainan harus dibutuhkan kemahiran dalam melakukan servis. Penelitian ini akan berfokus pada informasi tingkat keterampilan servis panjang bulu tangkis pada anggota club PB Macan Tunggal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan mengetahui informasi tingkat keterampilan servis panjang. Kemudian memberikan informasi sesuai fakta yang ada di lapangan. Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu variabel bebasnya (x) metode drill dan variabel terikatnya (y) keterampilan servis panjang bulu tangkis. subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah anggota klub PB macan tunggal dan objek yang diteliti servis panjang bulu tangkis. teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu Sampling Jenuh dimana sampel yang digunakan adalah seluruh anggota yang aktif mengikuti pembinaan latihan.

Instrument penelitian yang digunakan yaitu tes servis panjang yang menggunakan fasilitas seperti lapangan bulu tangkis, raket, shuttlecock, dan pita. Penelitian ini dilakukan selama 16 kali pertemuan dengan pertemuan pertama melakukan tes awal setelah itu memberikan trestmen berupa drilling servis panjang dengan target atas dan target bawah serta pertemuan terakhir melakukan tes akhir untuk mendapatkan skor akhir penelitian.

Analisis data dilakukan dengan cara menghitung nilai rata-rata, minimum, dan maximum.

Nilai rata-rata adalah suatu nilai yang akan mengembangkan mengenai kemampuan kelompok secara keseluruhan, Nurhasan dan Cholil (Safitri & Rustandi 2019). Data yang

telah terkumpul diolah dan ditentukan rata-rata hitungannya (mean), nilai mean dapat ditentukan dengan berbagai jumlah data dengan banyaknya data. Rumus menentukan nilai rata-rata sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Gambar 3.4 Rumus rata-rata

Keterangan :

- \bar{x} : nilai rata-rata
 $\sum x$: jumlah data
N : banyaknya data

Hasil dan Pembahasan

Subjek penelitian ini adalah atlet PB Macan Tunggal yang berjumlah 30 orang dan terbagi kedalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data dari masing-masing sampel dan ditabulasikan kedalam bentuk tabel berikut.

No	Nama Anggota	Jenis Kelamin	Hasil Skor Tes Keterampilan Servis Panjang
1.	Nursinta	P	26
2.	Nur azizah	P	33
3.	Nurul husna	P	37
4.	Alinda herfina	P	21
5.	Siti nurjanah	P	36
6.	Urip suyanti	P	30
7.	Amelia Fitri	P	45
8.	Lidia monika	P	30
9.	Umi	P	30
10.	Dedek tri utami	P	30
11.	Riska azzahra	P	45
12.	Abelia	P	42

13.	Shelvi ratna	P	35
14.	Vira Verensia	L	43
15.	Reni irawati	P	41
16.	Shelvita	P	48
17.	Vika dia	P	45
18.	Putri excariani	P	58
19.	Soni Safika	P	52
20.	Syahrul fauzi	L	65
21.	Amin makmun	L	65
22.	Grace	P	56
23.	Triyal diono	L	69
24.	Abas kurniawan	L	73
25.	Lilis	P	71
26.	Andika satya	L	70
27.	Meyla widiyya	P	63
28.	Alvito	L	79
29.	Pedro sinaga	L	90
30.	Yusril anggara	P	100
N			30
Rata-rata			52
Minimum			21
Maximum			100

Dari data yang telah disajikan penulis diatas maka metode Drill servis panjang bulu tangkis yang diberikan maka ditemukanlah kendala yaitu skor hasil tes servis panjang atlet sangat jauh kurang dari norma yang telah ditentukan dilaporan penelitian ini. Hal ini terjadi karena terbatasnya waktu yang dimiliki oleh peneliti dan para anggota sehingga kemampuan yang ingin diketahui kurang maksimal serta terburu-buru.

Maka dari itu penulis akan berupaya pada laporan penelitian ini bagi para penulis yang lain dapat melakukan penelitian secara berkelanjutan agar dapat memberikan hasil yang efisien. Ditinjau dari uraian diatas dan beberapa pengetahuan dari para ahli maka penulis dapat merumuskan masalah serta melaksanakan penelitian hingga pada tahap hasil ini. Dari penelitian ini penulis memberikan sedikit gambaran bagi para pelatih khususnya cabang olahraga bulu tangkis untuk dapat mengembangkan dan menerapkan kepada atlet-atlet yang berbakat metode latihan yang tepat sesuai dengan keterampilan yang ada pada cabang olahraga bulu tangkis ini.

Juga dengan itu dapat dijadikan sebagai pondasi untuk lebih meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain bulu tangkis yaitu servis. Karena servis merupakan teknik yang paling mendasar untuk dapat menentukan bagaimana ritme permainan dalam bermain bulu tangkis. Apabila seorang atlet melakukan servis dengan baik maka akan semakin baik pula ritme permainan dapat dikuasai dan juga dapat mempermudah mendapatkan poin.

Kesimpulan dan Saran

Setelah diberikan metode drill servis panjang dengan target atas dan bawah maka penulis menyimpulkan bahwa metode drill sangat efisien untuk mengetahui tingkat keterampilan servis panjang bulu tangkis pada anggota klub PB macan tunggal.

Untuk penelitian selanjutnya agar apabila melakukan penelitian yang sama sebaiknya menambah jumlah sampel yang diteliti, juga menambahkan variabel yang lain agar menambah manfaatnya. Saran kepada pelatih agar lebih banyak mengembangkan metode-metode dalam melatih para anggota untuk menguasai teknik dasar dalam bulu tangkis, serta agar kemampuan anggota semakin matang. Kepada para atlet saran dari peneliti agar tetap semangat dalam mengikuti proses latihan. Kemudian terus mengasah kemampuan dengan sebaik-baiknya

Referensi

- Aryanti, S., Victorian, A. R., & Yusfi, H. (2018). Pengembangan Teknik Pembelajaran Servis Forehand Bulutangkis Bagi Siswa Putra Sekolah Menengah Atas. *Sebatik*, 22(2), 181–187. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v22i2.325>
- Bulutangkis, S., Sma, D. I., & Singkawang, N. (2018). *Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar*.
- H. Setiawati, V Simanjuntak, A. A. (2014). Teknik Dasar, Pukulan Forehand Dan Backhand Bulutangkis Pada Siswa Kelas Vii Di Smp. In *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran* (Vol. 3, Issue 9, pp. 1–12).
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79. http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491
- Jatmika, D., & Linda, L. (2017). Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Kecemasan Terhadap Kecemasan Berkompetisi Pada Atlet Bulu Tangkis Remaja. *Psibernetika*, 9(2). <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v9i2.462>.
- Kholison, F., Sugiyanto, S., Sutisyana, A., & Defliyanto, D. (2018). Pengaruh Latihan Drill Terhadap Kemampuan Servis Backhand Bulutangkis Siswa Mts Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara. *Kinestetik*, 2(2), 186–191. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i2.8741>.
- Aryanti, S., Victorian, A. R., & Yusfi, H. (2018). Pengembangan Teknik Pembelajaran Servis Forehand Bulutangkis Bagi Siswa Putra Sekolah Menengah Atas. *Sebatik*, 22(2),

-
- H. Setiawati, V Simanjuntak, A. A. (2014). Teknik Dasar, Pukulan Forehand Dan Backhand Bulutangkis Pada Siswa Kelas Vii Di Smp. In *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran* (Vol. 3, Issue 9, pp. 1–12).
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79. http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491.
- Jatmika, D., & Linda, L. (2017). Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Kecemasan Terhadap Kecemasan Berkompetisi Pada Atlet Bulu Tangkis Remaja. *Psibernetika*, 9(2). <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v9i2.462>.
- Kholison, F., Sugiyanto, S., Sutisyana, A., & Defliyanto, D. (2018). Pengaruh Latihan Drill Terhadap Kemampuan Servis Backhand Bulutangkis Siswa Mts Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara. *Kinestetik*, 2(2), 186–191. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i2.8741>.
- Nur, A., Muin, M., & Akhmady, A. L. (2018). Pengaruh Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Hasil Servis Panjang Bulutangkis Mahasiswi Program Studi Pendidikan Olahraga Stkip Kie Raha Ternate. 1 Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai 2,3 STKIP Kie Raha Ternate 1 Ardiansyahnur7@gmail.Com, 8(2), 63–67.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Purwandari, A., & Wahyuningtyas, D. T. (2017). Eksperimen Model Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Keranjang Biji-Bijian Terhadap Hasil Belajar Materi Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas Ii Sdn Saptorenggo 02. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 163. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i3.11717>.
- Safitri, R. (2019). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Smash Siswa Ekstrakurikuler Permainan Bulutangkis Smk Negeri 1 Lemahabang Kecamatan. 1(2), 68–76.